BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperlukan untuk mengambil kebijakan. Diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam populasi atau, sampel jenis data yang diambil oleh peneliti adalah Data Deskriptif Komparatif kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk numerik atau angka-angka namun dalam ilmu statistik data yang disajikan harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses. Penelitian dalam jenis ini data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu laporan laba rugi dan data kualitatif yaitu profil perbankan.

Menurut (Tedi et al., 2018) metode penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan atau annual report perbankan syariah di Indonesia. Laporan tahunan tersebut diperoleh dari bank syariah yang dijadikan sampel yakni tiga bank syariah di Indonesia yaitu Bank Mualamat Indonesia, Bank Mega Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau

penelitian atau arsip di masa lalu, Data sekunder ini dapat diperoleh peneliti dari internet, majalah, jurnal, buku maupun data statistik pada tahun 2015-2020.

1.2 Populasi Sampel

a. Populasi

Menurut (Tedi et al., 2018) populasi adalah sebagai berikut: "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi bisa diukur dengan suatu objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek.

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi merupakan " wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Bank Syariah yang berada di Indonesia

b. Sampel

Menurut (Tedi et al., 2018) pengertian sampel adalah sebagai berikut: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Penentuan sampel dari populasi didasarkan pada beberapa kriteria, sebagai berikut:

a. Bank syariah yang beroperasi di negara Indonesia.

b. Perbankan syariah yang go public.
c. Bank-bank tersebut telah menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) pada periode 2015-2020.
d. Bank syariah yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah 3 bank syariah di Indonesia yakni Bank Muamalat Indonesia(BMI), bank Mega Syariah(BMS) dan Bank Syariah Mandiri(BSM).

1. Kelebihan Bank Muamalat Indonesia
   a. Bank Muamalat berdasarkan syariat Islam

      Salah satu keuntungan utama menabung di Bank Muamalat adalah berdasarkan syariat Islam. Hal ini insyaallah akan menghadirkan pahala bagi mereka yang melakukannya.
   b. Bank Muamalat menggunakan akad yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah

      Akad merupakan hal utama dalam produk tabungan di bank syariah. Terdapat dua jenis akad di Bank Muamalat yaitu mudharabah dan wadiah. Akad mudharabah adalah bentuk akad dimana nasabah dan bank sedangkan akad wadiah mengikat Nasabah yang hanya ingin menitipkanya di bank syariah.
   c. Bank Muamalat dijamin Lembaga Penjamin Syariah (LPS)

Dana nasabah di Bank Muamalat tetap dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menanggung risiko kehilangan dana sampai denagn dua miliar.

d. Bank Muamalat memudahkan dengan berbagai inovasi digital

Bank Muamalat sudah memiliki inovasi digital untuk memudahkan para Nasabahnya dalam bertransaksi keuangan yaitu Muamalat DIN salah satu fasilitas mobile banking yang memiliki berbagai fitur islami yang kekinian dan modern. Selain itu, saat ini Muamalat DIN sudah dilengkapi dengan fasilitas Muamalat QRIS yang juga memudahkan Nasabahnya untuk bertransaksi cashless. Tinggal scan, berbagai keperluan pembayaran dapat dilakukan dengan cepat, aman dan higienis.

2. Kelebihan Bank Mega Syariah
   a. Simpanan dalam mata uang rupiah.
   b. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah atau Mudharabah Mutlaqah.
   c. Dana dapat diambil sewaktu-waktu.
   d. Tanpa fasilitas kartu ATM (untuk akad Wadiah).
   e. Penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) hingga Rp2 miliar
3. Kelebihan Bank Mandiri Syariah
   a. Memiliki kemudahan dalam menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah.

b. Aman dan terjamin.
c. Kemudahan bertransaksi di seluruh *outlet* BSM.
d. Kemudahan bertransaksi di mana pun saja dengan menggunakan layanan *e-banking* BSM.
e. Berpedoman pada prinsip syariah yaitu akad mudharabah muthalaqah.
f. Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dari web resmi bank di Indonesia. Data yang di ambil berupa annual report atau laporan keuangn tahunan pada tahun 2015-2020.

3.4 Uji Instrumen Penelitian

Setelah semua data terkumpul selanjutnya diolah dan di analisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Laporan tahunan dari setiap masing-masing bank akan dilakukan penghitungan rasio keuangan sesuai dengan ukuran kinerja bank dengan indikator yang telah ditetapkan.

a. Uji Deskriptif

Deskripsi yakni menjelaskan masing-masing rasio keuangan sebagai indikator kinerja keuangan perbankan syariah yang berada di Indonesia. Adapun rasio CAMEL yang pertama yaitu Capital (Modal) menjelaskan kemampuan bank untuk menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, sumber dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usahanya sampai batas tertentu. Yang kedua yaitu Assets (Aktiva), menjelaskan

kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan, Adapun rasio yang digunakan yaitu Rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) dan Rasio PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif). Yang ketiga yaitu Management (Manajemen), menjelaskan kualitas manusia yang bekerja. Adapun Rasio yang digunakan adalah NPM (Net Profit Margin). Yang keempat yaitu Earning (Rentabilitas), menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kas, modal, kegiatan penjualan dan sebagainya. Adapun rasio yang digunakan adalah Return On Assets (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Beban Operasional (BOPO). Dan yang terakhir adalah Liquidity (likuiditas), menjelaskan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dan rentabilitasnya. Adapun rasio yang digunakan yaitu Rasio LDR (Loan To Deposit Rasio).

b. Uji Analisis Variance (ANOVA)

Menurut (Karmila, 2016) Analisis variance merupakan analisis statistika yang mempunyai fungsi membedakan rata-rata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variasinya. Setiap kelompok bisa diberi perlakuan. Analisis satu jalur atau Oneway Anova merupakan percobaan yang menguji perbedaan antara dua atau lebih kelompok data dari satu variabel dependent.

3.5 Teknik Analisis Data

Berdasarkan laporan tahunan yang sudah dikumpulkan sampel dari situs resmi masing masing perbankan syariah di Indonesia, selanjutnya data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

Analisis pertama annual report dari masing-masing bank syariah akan dilakukan perhitungan menggunakan metode CAMEL. Ukuran kinerja bank dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan dalam pengukuran variabel. Analisis kedua, teknik pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 25.

3.6 Alat Analisis

Alat analisa yang dipergunakan dalam mengolah hasil penelitian ini menggunakan sistem aplikasi SPSS 25. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi Ekonomi Global, Ekonomi global adalah ekonomi di mana kekayaan dan sumber daya bergerak melintasi batas negara. Gerakan ini juga mencakup barang, jasa, orang, keterampilan, dan ide. Ekonomi global terdiri dari sejumlah kegiatan ekonomi di seluruh negeri.